BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) adalah komponen krusial dalam kelangsungan pelaksanaan tugas pemerintahan pada tingkatan kecamatan. Kualitas pelayanan publik sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kemampuan SDM aparatur, yang juga menunjukkan seberapa profesional mereka dalam menjalani amanah dan tanggung jawab yang dilakukan. Salah satu faktor utama yang menunjukkan profesionalisme aparatur adalah disiplin dalam berkerja, yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugas pemerintahan.

Profesionalisme dalam bidang pemerintahan memiliki peran sangat penting terutama dalam sektor pemerintahan,studi ini mengarahkan perhatian pada Kantor Kecamatan Dau di Kabupaten Malang yang merupakan salah satu entitas pemerintahan dengan peran yang signifikan dalam memberikan layanan administratif kepada masyarakat. Dengan menganalisis kompetensi sumber daya manusia dalam memperbaiki tingkat disiplin, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai tindakan-tindakan strategis yang diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme pegawai, sehingga layanan publik dapat lebih berkualitas dan dapat diandalkan.

Di Kantor Kecamatan Dau di Kabupaten Malang, disiplin pegawai masih menghadapi banyak kendala yang memerlukan perhatian ekstra. Disiplin yang kurang baik dapat memberikan dampak buruk pada pelayanan masyarakat serta citra pemerintah di pandangan masyarakat. Maka dari itu, usaha untuk

meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangatlah krusial, sebagai langkah nyata dalam membangun sikap profesional dan integritas di kalangan aparat pemerintah.

Berbagai studi sebelumnya mengungkapkan adanya keterkaitan yang kuat antara peningkatan kemampuan sumber daya manusia dengan disiplin kerja. Menurut Kusfa dan Susanto (2017) secara empiris menguji peran disiplin kerja, dan menunjukkan bahwa kepatuhan karyawan terhadap waktu, prosedur, dan etika kerja merupakan fondasi struktural yang penting untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan Kinerja Karyawan. Contohnya, riset yang dilakukan oleh Rusdi dan rekan-rekan (2023) menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan melalui pendidikan dan pelatihan dapat secara signifikan meningkatkan disiplin kerja karyawan di Kantor Distrik Sorong Utara.Di samping itu, Waruwu dan tim (2023) menekankan bahwa pengembangan kemampuan SDM melalui pelatihan yang berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja serta disiplin pegawai di Kantor Camat Mandrehe Kabupaten Nias Barat.

Penggunaan kalimat motivasi (aspek soft skill dalam SDM) memiliki dampak signifikan dan terbukti mempengaruhi tingkat Kinerja Karyawan (Putri & Setyaningrum, 2020).Berdasarkan hal tersebut, sangat penting untuk mengevaluasi kemampuan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan disiplin sebagai cerminan dari profesionalisme pegawai di Kantor Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap disiplin

pegawai dan bagaimana kemampuan SDM dapat ditingkatkan untuk mendukung profesionalisme di area kantor kecamatan.

Dalam konteks reformasi birokrasi, peningkatan kualitas profesional ASN menjadi fokus utama untuk menciptakan pemerintahan yang efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Profesionalisme dalam kepemerintahan tidak hanya melibatkan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup sikap, etika, dan disiplin kerja yang mencerminkan dedikasi pegawai dalam melaksanakan tugas mereka (Langgeng dan Wilasari, 2023). Disiplin merupakan elemen penting dari profesionalisme karena tanpa adanya kedisiplinan yang baik, pencapaian kualitas pelayanan publik secara optimal menjadi sulit.

Berbagai elemen internal seperti kepemimpinan, dorongan, keterampilan, serta rasa puas dalam pekerjaan memiliki peran yang signifikan dalam menentukan tingkat profesionalisme ASN (Langgeng dan Wilasari, 2023). Di samping itu, elemen eksternal seperti kebijakan pemerintah, kebutuhan masyarakat, dan keadaan sosial ekonomi juga memberikan tantangan sekaligus kesempatan bagi aparatur untuk meningkatkan performanya. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia tidak bisa dipisahkan dari upaya terencana dalam menumbuhkan disipl in sebagai cerminan nyata dari profesionalisme dalam lingkungan pemerintahan.

Kantor Kecamatan Dau adalah sebuah lembaga pemerintahan di tingkat kecamatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan, serta layanan publik di kawasan Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Kantor ini dipimpin oleh seorang Camat, yang memiliki

tanggung jawab untuk memimpin dan mengatur semua kegiatan aparatur di kecamatan, demi mencapai tujuan organisasi dan memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Dalam susunan organisasi, Kantor Kecamatan Dau terdiri dari Camat, Sekretaris Camat, serta beberapa Kepala Seksi (kasi) yang bertanggung jawab atas bidang pemerintahan, keamanan dan ketertiban, dan pengembangan masyarakat. Selain itu, didukung oleh tim staf dan kelompok jabatan fungsional yang secara bersama-sama menangani program dan pelaksanaan tugas rutin.

Kecamatan Dau memiliki peran yang signifikan dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan pembangunan, mengelola ketenteraman serta keamanan publik, dan memberikan layanan administrasi kepada masyarakat. Dengan jumlah pegawai sekitar 24 orang, Kantor Kecamatan Dau berkomitmen untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia aparatur sebagai tindakan strategis untuk menambah disiplin dan profesionalisme dalam pekerjaan. Diharapkan, langkah ini dapat meningkatkan mutu pelayanan publik dan juga memperkuat pengelolaan pemerintahan yang baik di tingkat kecamatan.

Sebagai bagian dari pemerintah daerah, Kantor Kecamatan Dau juga melakukan penerapan berbagai metode dalam pengelolaan sumber daya manusia serta pengawasan terhadap kedisiplinan agar para pegawai dapat bekerja dengan efisien dan bertanggung jawab. Peningkatan keahlian sumber daya manusia di kantor kecamatan ini sangat krusial di tengah tantangan yang muncul akibat meningkatnya tuntutan pelayanan publik dan kompleksitas pemerintahan daerah yang terus berkembang.

Dengan mempertimbangkan latar belakang serta fenomena yang telah dijelaskan, peneliti melaksanakan studi dengan judul "Analisis Kemampuan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kedisiplinan sebagai Wujud Profesionalisme Aparatur di Kantor Kecamatan Dau Kabupaten Malang".

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kapasitas sumber daya manusia yang bekerja di Kantor Kecamatan Dau Kabupaten Malang dalam meningkatkan kedisiplinan sebagai indikasi profesionalisme. Fokus utama dari studi ini adalah untuk menilai kemampuan, dorongan, serta penerapan kedisiplinan yang ada pada aparatur, yang berperan sebagai faktor penting dalam memperbaiki kualitas pelayanan di tingkat kecamatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1) Bagaimana kemampuan sumber daya manusia aparatur di Kantor Kecamatan Dau Kabupaten Malang?
2) Bagaimana tingkat kedisiplinan aparatur di Kantor Kecamatan Dau Kabupaten Malang?
3) Faktor apa saja yang memengaruhi kemampuan SDM dan kedisiplinan aparatur?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1) Mendeskripsikan kemampuan sumber daya manusia aparatur di Kantor Kecamatan Dau.
2) Menganalisis tingkat kedisiplinan aparatur di Kantor Kecamatan Dau.
3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kemampuan SDM serta kedisiplinan aparatur.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis:

1. Bagi Ilmu Manajemen

   Studi ini bisa memberikan sumbangan dalam memperkaya aspek teori manajemen sumber daya manusia, terutama sehubungan dengan kemampuan sumber daya manusia dalam meningkatkan kedisiplinan sebagai wujud Profesionalisme untuk meningkatkan efisiensi kerja dan performa karyawan.

2. Bagi Dunia Pendidikan

   Penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan bagi kurikulum pendidikan mengenai manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks peningkatan efisiensi karyawan. Ini bisa membantu mahasiswa dan praktisi dalam memahami penerapan praktis dari konsep manajemen sumber daya manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menambah wawasan dan referensi ilmiah terkait hubungan antara kemampuan SDM, kedisiplinan, dan profesionalisme aparatur pemerintahan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Kantor Kecamatan Dau

Studi ini mampu memberikan pemahaman kepada manajemen Kecamatan Dau untuk menilai penggunaan sumber daya manusia (Informasi Sumber Daya Manusia) sebagai langkah meningkatkan efisiensi kerja pegawai.

2. Bagi Peneliti

Studi ini akan menambah pengalaman serta pengetahuan mengenai teori pengelolaan sumber daya manusia, terutama yang berkaitan dengan Kedisiplinan dalam dunia kerja (nformasi Sumber Daya Manusia) demi meningkatkan efisiensi kerja dan kedisiplina pegawai.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Studi ini dapat menjadi fondasi bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai kedisiplan dalam dunia kerja sebagai pegawai dikantor pemerintahan daerah dan meningkatkan efisiensi kerja pegawai.: Sebagai bahan evaluasi dan dasar rekomendasi bagi Kantor Kecamatan Dau dalam upaya meningkatkan kemampuan SDM dan kedisiplinan aparatur.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada analisis kemampuan SDM aparatur dan kedisiplinan kerja di Kantor Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Fokus pembahasan mencakup aspek kompetensi, motivasi, penerapan disiplin kerja, serta pengaruhnya terhadap profesionalisme aparatur dalam konteks pelayanan publik di tingkat kecamatan.